

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR GAMPONG DAN AKSESIBILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA GAMPONG
(Studi Kasus Pada Aparatur Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**ANISA
NPM : 1902110034**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANISA
NPM : 1902110034

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR GAMPONG DAN AKSESIBILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA GAMPONG(STUDI KASUS PADA APARATUR GAMPONG DI
KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH)**

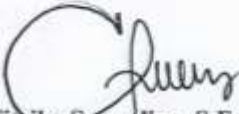
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

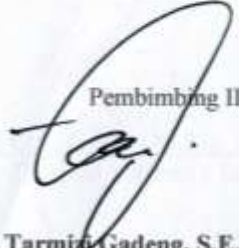
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19771019 200405 1 001

Pembimbing I


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANISA
NPM : 1902110034

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR GAMPONG DAN AKSESIBILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA GAMPONG(STUDI KASUS PADA APARATUR GAMPONG DI
KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 24 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Cut Fitriha Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota


Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisa
NPM : 1902110034
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR GAMPONG DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA GAMPONG (STUDI KASUS PADA APARATUR GAMPONG DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Anisa

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 26 Januari 2024

Yang Menyatakan



Anisa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong (Studi Kasus pada Aparatur Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh)”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng,SE.,M.Si,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sekaligus sebagai pembimbing kedua

3. Bapak H.Zulkifli Umar, S.E,M.Si, Ak.CA Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Kompetensi Aparatur Gampong	8
2.1.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong	10
2.1.3. Aksesibilitas Laporan Keuangan.....	13
2.2. Penelitian Sebelumnya	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	19
2.4. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.1.1. Tujuan Penelitian	22
3.1.2. Jenis Penelitian	22
3.1.3. Horison Waktu.....	23
3.1.4. Unit Analisis	23
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel	23
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4. Definisi Operasional Variabel	25
3.5. Teknik Analisis Data	26
3.6. Pengujian Data	27
3.6.1 Uji Keandalan (<i>Reliability</i>).....	27
3.6.2 Uji Validitas.....	27
3.7. Pengujian Hipotesis	28
3.7.1 Uji Simultan	28
3.7.2 Uji Parsial	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	31

4.1.2 Keadaan Demografi Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	31
4.1.3 Keadaan Fisik Desa Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	32
4.2. Hasil Penelitian	33
4.2.1 Karakteristik Responden	33
4.2.2 Hasil Pengujian Data	35
4.2.3 Analisis Deskriptif	37
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	44
4.3 Pembahasan	45
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong	45
4.3.2 Pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong....	46
4.3.3 Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	vii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Aparatur Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	4
Tabel 1.2 Target dan Realisasi APBG Menurut Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	5
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Nama Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuisisioner.....	26
Tabel 4.1 Keadaan Demografi Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh....	31
Tabel 4.2 Keadaan Fisik Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	36
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong	37
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Aparatur Gampong.....	40
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan.....	41
Tabel 4.9 Pengaruh variabel bebas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong	42
Tabel 4.10 Model Summury	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	52
Lampiran 2. Data Kuisisioner	55
Lampiran 3. Frequencies Identitas Responden	56
Lampiran 4. Frequencies Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong ..	57
Lampiran 5. Frequencies Kompetensi Aparatur Gampong	58
Lampiran 6. Frequencies Aksesibilitas Laporan Keuangan	59
Lampiran 7. Reliability dan Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong.....	60
Lampiran 8. Reliability dan Validitas Kompetensi Aparatur Gampong	61
Lampiran 9. Reliability dan Validitas Aksesibilitas Laporan Keuangan.....	62
Lampiran 10. Regression	63

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR GAMPONG DAN AKSESIBILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DANA GAMPONG
(Studi Kasus Pada Aparatur Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh)**

**ANISA
NPM : 1902110034**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar kuisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial. Objek penelitian ini adalah tentang Kompetensi Aparatur Gampong dan Aksesibilitas Laporan Keuangan serta Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Gampong dan Aksesibilitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Kompetensi Aparatur Gampong secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Aksesibilitas Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Kompetensi Aparatur Gampong, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong*

*THE INFLUENCE OF GAMPONG APPARATUS COMPETENCY AND
ACCESSIBILITY OF FINANCIAL REPORTS ON ACCOUNTABILITY
FINANCIAL MANAGEMENT OF GAMPONG FUNDS
(Case Study of Gampong Apparatus in Baiturrahman District, Banda Aceh City)*

ANISA
NPM: 1902110034

Supervisor I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Supervisor II: Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of Gampong Apparatus Competency and Accessibility of Financial Reports on the Accountability of Gampong Fund Financial Management in Baiturrahman District, Banda Aceh City, both partially and simultaneously. The method used in this research is a quantitative research method. Research data was collected through questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis, simultaneous tests and partial tests. This research is about the Competence of Gampong Apparatus and Accessibility of Financial Reports and Accountability of Financial Management of Gampong Funds in Baiturrahman District, Banda Aceh City. The sample size for this research was 40 respondents. The results of the research show that the Competence of Gampong Officials and the Accessibility of Financial Reports simultaneously influence the Accountability of Financial Management of Gampong Funds in Baiturrahman District, Banda Aceh City. Competence of Gampong Apparatus partially influences the Accountability of Financial Management of Gampong Funds in Baiturrahman District, Banda Aceh City. Accessibility of Financial Reports partially influences the Accountability of Financial Management of Gampong Funds in Baiturrahman District, Banda Aceh City.

Keywords: Gampong Apparatus Competence, Accessibility of Financial Reports and Accountability of Gampong Fund Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Gampong sebagai wilayah terkecil dalam struktur pemerintahan yang menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam pembangunan negara, harus mengalami peningkatan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera dan bebas dari kemiskinan. Hal ini didukung dengan pengelolaan keuangan gampong yang baik. Namun dalam praktiknya, banyak terjadi kasus penyelewengan keuangan gampong oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga menimbulkan kerugian yang besar.

Pengelolaan keuangan gampong secara mandiri dan pengembangan potensi gampong dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan gampong tidak dapat dipisahkan dari kata akuntabilitas. Menurut Wardana (2016), akuntabilitas merupakan suatu bentuk kewajiban yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik. Akuntabilitas dalam pemerintah gampong merupakan hal yang sangat penting karena merupakan media pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah gampong dalam mengelola dana gampong.

Kompetensi aparatur merupakan keahlian mutlak yang dibutuhkan oleh aparatur gampong dalam melakukan pengembangan berbagai aspek dengan menggunakan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku dalam

mengembangkan pembangunan yang optimal. Pengelolaan dana gampong dibutuhkan kompetensi dalam pelaksanaan pengelolaan dana gampong untuk mewujudkan akuntabilitas. Aparatur gampong dengan kompetensi yang baik maka akan mendukung keberhasilan dari pengelolaan dana gampong.

Kompetensi menjadi variabel penting untuk diteliti, mengingat gampong mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana gampong yang nilainya cukup besar. kompetensi terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang. Pemerintahan gampong dituntut memiliki pejabat pengelola keuangan yang mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong dapat ditingkatkan.

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Aksesibilitas transparansi pengelolaan keuangan daerah karena Akuntabilitas dalam pemerintah daerah sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah daerah sebagai entitas yang mengelola dan bertanggung jawab atas penggunaan kekayaan pada daerah tersebut. Indikator pada variabel dependen dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan.

Permasalahan tentang aksesibilitas laporan keuangan muncul apabila pemerintah daerah tidak mampu menyajikan informasi mengenai kinerja pemerintah secara relevan, handal, sederhana, dan mudah dipahami oleh masyarakat sebagai konstituennya. Di sisi lain, permasalahan juga biasa muncul apabila masyarakat tidak memahami laporan kinerja yang disajikan oleh

pemerintah. Terhadap kemungkinan ini, pihak penyaji laporan keuangan tidak bisa dengan serta merta menyalahkan masyarakat tidak mampu memahami laporan keuangan pemerintah, karena pada umumnya publik membutuhkan informasi yang sederhana dan langsung menyangkut kepentingan mereka. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Berdasarkan hasil survey awal dengan beberapa aparatur gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh yang berhubungan dengan akuntabilitas pengelolaan dana gampong yang terjadi di Kecamatan Baiturrahman tersebut disebabkan oleh kurangnya tanggungjawab dan kesiapan yang dilakukan oleh pemerintah gampong terhadap masyarakat dan kepada pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. masalah tersebut menyebabkan tanggungjawab dari pemerintah gampong dalam mengelola keuangan menjadi rendah dan menyebabkan kecurigaan dari masyarakat yang berakibat pada kurangnya kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, pemerintah gampong sebagai pihak yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengatur dan mengelola keuangan gampong seharusnya melakukan tugas dengan baik sesuai dengan tujuan pemerintah gampong itu sendiri untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi (Sumber: Hasil survey awal dengan aparatur gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, 2023).

Fenomena yang terjadi tidak semua aparatur gampong memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat menurunkan kinerja pemerintah gampong dan dampaknya pada akuntabilitas pengelolaan dana gampong. Umumnya aparatur di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan berpendidikan terakhir SLTA

sehingga menjadi suatu hal yang wajar bila dapat menyebabkan akuntabilitas menurun. Hal ini disebabkan kompetensi terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang sehingga mampu memperoleh keuangan gampong, dengan demikian akuntabilitas pengelolaan dana gampong dapat ditingkatkan. Berikut tingkat pendidikan aparatur di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan Aparatur Gampong Di Kecamatan
Baiturrahman Kota Banda Aceh

No	Gampong	SLTA	D3	S1	S2	Jumlah
1	Kepala Gampong	6	1	3	-	10
2	Sekretaris Gampong	3	1	6	-	10
3	Bendahara	3	2	5	-	10
4	Kaur Perencanaan	7	-	3	-	10
Jumlah		19	4	17	-	40

Sumber : Kecamatan Baiturrahman BPS Banda Aceh (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dijelaskan bahwa dari 10 Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh yang terdiri dari kepala gampong, sekretasi gampong, bendahara dan kaur perencanaan dengan tingkat pendidikan aparatur terbanyak berpendidikan terakhir adalah SLTA dengan jumlah sebanyak 19, kemudian yang berpendidikan terakhir Sarjana dengan jumlah sebanyak 17 dan yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 4 aparatur. Masih rendahnya tingkat pendidikan gampong maka sangat perlu dilakukan pelatihan pelaporan keuangan untuk dapat meningkatkan kompetensi aparatur dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola dana desa tersebut. Untuk mengetahui tingkat pengelolaan keuangan dari 10 gampong di kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Target dan Realisasi APBG Menurut Gampong di Kecamatan
Baiturrahman Kota Banda Aceh

No	Gampong	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Ateuk Jawo	1.650.582.768	1.414.170.570	85,68%
2	Ateuk Deah Tanoh	1.705.863.599	1.310.761.758	76,84%
3	Ateuk Pahlawan	1.653.165.078	1.422.768.000	86,06%
4	Ateuk Munjeng	1.518.856.227	1.250.483.850	82,33%
5	Neusu Aceh	1.991.616.324	1.820.317.380	91,40%
6	Setui	1.591.381.775	1.333.284.000	83,78%
7	Sukaramai	1.768.964.065	1.554.969.927	87,90%
8	Neusu Jaya	1.418.779.694	1.265.156.063	89,17%
9	Peuniti	2.185.055.585	1.767.734.000	80,90%
10	Kampung Baru	1.471.906.758	1.217.813.281	82,74%
Total		16.956.171.862	14.357.458.829	84,67%

Sumber : BPS Kota Banda Aceh Kecamatan Baiturrahman (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi Anggaran Pendapatan & Belanja Gampong(APBG) dari 10 gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh paling rendah terdapat pada gampong Aetuk Deah Tanoh yaitu sebesar 76,84% atau sebanyak Rp 1.310.761.758 dari target anggaran Rp 1.650.582.768. Kemudian realisasi APBG paling tinggi terdapat pada gampong Neusu Aceh yaitu sebesar 91,40% atau sebanyak Rp 1.820.317.380 dari target anggaran 1.991.616.324. secara rata-rata tingkat persentase pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh sebesar 84,67% artinya tingkat pengelolaan dana gampong rata-rata masih dibawah 90% sehingga hal ini menjadi permasalahan dalam penelitian ini sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul “**Pengaruh Kompetensi**

Aparatur Gampong dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.
2. Apakah kompetensi aparatur gampong berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.
3. Apakah aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kompetensi aparatur gampong terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam masalah kompetensi aparatur gampong, kinerja pemerintah gampong dan akuntabilitas pengelolaan dana gampong.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari aparatur gampong dan pengelolaannya pada aparatur dalam membantu mengoptimalkan tugas-tugas dewan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi pemerintah khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para aparatur.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan rumusan masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan penilaian indikator kompetensi aparatur gampong, aksesibilitas laporan keuangan dalam menilai akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Kompetensi Aparatur Gampong

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Aparatur Gampong

Kompetensi aparatur gampong mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Selanjutnya Munawir (2019:33) mengatakan kompetensi aparatur gampong adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Menurut Sedarmayanti (2018:126), kompetensi aparatur gampong adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut Siagian (2019:173) kompetensi adalah merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan aktifitasnya kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang mempunyai hubungan kausalitas atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja baik.

Sedarmayanti (2018:127) kompetensi aparatur gampong adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas professional dalam pekerjaan.

Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2018:58). Komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas :

1. Komponen pengetahuan, yang merupakan komponen penting dalam suatu kompetensi.
2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
3. Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsure kemampuan berfikir adalah kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta yang relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan.
4. Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia.

2.1.1.2 Indikator Kompetensi

Kompetensi aparatur gampong adalah keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2019:16).

Indikator Kompetensi aparatur gampong dalam penelitian ini menurut(Munawir, 2019:16) adalah:

- 1) Kemampuan yaitu bakat untuk melakukan tugas-tugas yang sesuai
- 2) Keterampilan yaitu memanfaatkan peluang digital dengan baik
- 3) Pemahaman yaitu kemampuan aparatur untuk mengerti apapun kegiatan dalam mengerjakan sesuatu
- 4) Pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui oleh aparatur gampong baik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

2.1.2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong

2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong

Menurut Wibisono (2018:6) akuntabilitas merupakan istilah yang melekat dalam kajian tata pemerintahan (*Governance*). Akuntabilitas memiliki beberapa makna yang terminologinya sering dikaitkan dengan beberapa konsep seperti *answerability*, *responsibility*, *liability* dan *terminologi* lain yang berkaitan dengan harapan pemberi mandat dengan pelaksana mandat. Mardiasmo (2018:46) akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Mahmudi (2018:23) akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi amanah. Akuntabilitas Publik yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Asas akuntabilitas

merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan negara dan hasil akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Menurut Halim (2018:83) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan istilah yang terkait dengan tata kelola pemerintahan sebenarnya agak terlalu luas untuk dapat didefinisikan yang menyangkut saat sekarang ataupun masa depan, antar individu, kelompok sebagai sebuah pertanggungjawaban kepentingan merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap tiap-tiap tindakan dan keputusannya agar dapat disetujui maupun ditolak atau dapat diberikan hukuman bilamana ditemukan adanya penyalahgunaan kewenangan.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas

Secara garis besar mengenai penjelasan akuntabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas adalah merupakan pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik. Menurut Ulum (2019:42) tipe akuntabilitas dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Akuntabilitas Internal

Akuntabilitas yang berlaku untuk setiap tingkatan organisasi internal penyelenggaraan pemerintah Negara termasuk juga pemerintah yang mana masing-masing pejabat atau pengurus publik baik individu ataupun kelompok secara tingkatan wajib untuk mempertanggung jawabkan kepada atasannya langsung tentang perkembangan kinerja aktivitas secara periodik ataupun sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

2. Akuntabilitas Eksternal

Akuntabilitas yang menempel kepada setiap lembaga Negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanat yang sudah diterima dan dilakukan maupun perkembangan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal lingkungannya.

Menurut Supriatna (2019:102) akuntabilitas dapat dibedakan atas: *democratic accountability*, *professional accountability*, dan *legal accountability*, dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. *Democratic Accountability*

Akuntabilitas demokratis merupakan gabungan antara administrative dan *politic accountability*. Menggambarkan pemerintah yang akuntabel atas kinerja dan semua kegiatannya kepada pemimpin politik. Pada negara-negara demokratis, menteri pada parlemen. Penyelenggaraan pelayanan publik akuntabel kepada menteri/pimpinan instansi masing-masing. Dalam konteks ini pelaksanaan akuntabel dilakukan secara berjenjang dari pimpinan bawah ke pimpinan tingkat tinggi secara hierarki yaitu Presiden pada MPR.

2. *Professional Accountability*

Dalam akuntabilitas profesional, pada umumnya para pakar, profesional dan teknokrat melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan norma-norma dan standar profesinya untuk menentukan public interest atau kepentingan masyarakat.

3. *Legal Accountability*

Berdasarkan kategori akuntabilitas legal (hukum), pelaksana ketentuan hukum disesuaikan dengan kepentingan public goods dan public service yang merupakan tuntutan (demand) masyarakat (costumer). Dengan akuntabilitas hukum, setiap petugas pelayanan publik dapat diajukan ke pengadilan apabila mereka gagal dan bersalah dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diharapkan masyarakat. Kesalahan dan kegagalan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat akan terlihat pada laporan akuntabilitas legal.

2.1.2.3 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong

Indikator variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong dalam penelitian ini menurut Mahmudi (2018:36) adalah:

1. Keakuratan yaitu teliti, tepat, cermat, dan bebas dari kesalahan

2. Transparansi yaitu keterbukaan mengenai APBGampong yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan
3. Validitas yaitu sejauh mana ketepatan, kesesuaian atau kecocokan suatu alat untuk mengukur apa yang diukur
4. Relevansi yaitu kesesuaian sesuatu hasil yang diinginkan, dalam hal ini keuangan gampong harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong secara umum
5. Keandalan Informasi yaitu keandalan informasi adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat ukur yang sama, dalam pengelolaan keuangan gampong dana gampong harus dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya

2.1.3. Aksesibilitas Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Aksesibilitas Laporan Keuangan

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Aksesibilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami (Sande, 2017:4). Ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial. Sebagai konsekuensinya penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak aksesibel dapat menurunkan kualitas dari akuntabilitas keuangan daerah (Subekti, 2017:3).

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, pasal 103, dinyatakan bahwa informasi yang dimuat dalam Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) adalah data terbuka yang dapat diketahui, diakses, dan diperoleh oleh masyarakat. Ini berarti bahwa pemerintah daerah harus membuka akses kepada *stakeholder* secara

luas atas laporan keuangan yang dihasilkannya, misalnya dengan mempublikasikan laporan keuangan daerah melalui surat kabar, internet, atau cara lainnya.

Informasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas jika pemerintah daerah terus meningkatkan aksesibilitas laporan keuangannya. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara memfasilitasi berbagai pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui atau memperoleh laporan keuangan dengan mudah. Dalam demokrasi yang terbuka, akses ini tersedia di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, stasiun televisi, dan internet (Hehanussa,, 2017:3).

2.1.3.2 Indikator Aksesibilitas Laporan Keuangan

Pertanggungjawaban pemerintah kepada publik laporan keuangan wajib untuk di akses ke media masa maupun media cetak agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi laporan keuangan. Indikator untuk mengukur aksesibilitas laporan keuangan (Herawati, 2018:4)

1. Kemudahan
Kemudahan dalam menggunakan aparatur menyelesaikan suatu laporan keuangan yang telah ditetapkan dengan berbagai prosedur
2. Keterbukaan
Suatu informasi atau laporan yang dipublikasi kepada semua pihak
3. Accessibel
Suatu informasi yang dapat diakseskan dengan mudah dan dapat diterima atau dapat dicapai.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Audina (2022) meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Gampong, Komitmen Organisasi Pemerintah Gampong, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelolaan dana gampong, komitmen organisasi pemerintah Gampong, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.

Penelitian dari Agustiana (2020) meneliti tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Gampong Pada Gampong Gunungbatu (Studi Pada Gampong Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi). Hasil penelitian menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana gampong. Kedua, transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana gampong.

Puspa dan Prasetyo (2020) meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Pemerintah Gampong, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong di Kota Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong. Aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.

Astuty (2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Aparatur Gampong Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Studi Empiris Pada Gampong se-Kecamatan Muntilan). Teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampel sesuai dengan yang diperoleh sampel sebanyak 68 responden. Hasil penelitian membuktikan

bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Gampong.

Perdana (2019) Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Gampong, Komitmen Organisasi Pemerintah Gampong, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong Di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana gampong, komitmen organisasi pemerintah gampong, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong Di Kabupaten Bantul. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Gampong, Komitmen Organisasi Pemerintah Gampong, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Audina (2022)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelolaan dana gampong, komitmen organisasi pemerintah Gampong, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.	- Variabel bebas dan terikat - Analisis data - Teknik pengumpulan data	- Tahun penelitian - Jumlah sampel dan populasi - Lokasi penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Gampong Pada Gampong Gunungbatu (Studi Pada Gampong Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi). Agustiana (2020)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana gampong. Kedua, transparansi berpengaruh signifikan positif negatif terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana gampong.	- Variabel bebas dan terikat - Analisis data - Teknik pengumpulan data	- Tahun penelitian - Jumlah sampel dan populasi - Lokasi penelitian
3	Pengaruh Kompetensi Pemerintah Gampong, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong di Kota Pariaman. Puspa dan Prasetyo (2020)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong. Aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.	- Variabel bebas dan terikat - Analisis data - Teknik pengumpulan data	- Tahun penelitian - Jumlah sampel dan populasi - Lokasi penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Aparatur Gampong Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Studi Empiris Pada Gampong se-Kecamatan Muntilan) Astuty (2019)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Gampong.	- Variabel bebas dan terikat - Analisis data - Teknik pengumpulan data	- Tahun penelitian - Jumlah sampel dan populasi - Lokasi penelitian
5	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Gampong, Komitmen Organisasi Pemerintah Gampong, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong Di Kabupaten Bantul. (Perdana, 2019)	Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana gampong, komitmen organisasi pemerintah gampong, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong Di Kabupaten Bantul.	- Akuntabilitas pengelolaan dana gampong - Kompetensi aparatur pengelolaan dana gampong - Teknik pengumpulan data	- Variabel partisipasi masyarakat komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi - Lokasi penelitian - Populasi dan Sampel - Analisis data

Sumber : Data diolah (2023)

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kinerja seorang karyawan sangat ditentukan oleh kompetensi aparatur gampong dan pemberdayaan terhadap kinerja pemerintah gampong dan dampaknya terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana gampong.

2.3.1 Hubungan Kompetensi Aparatur Gampong dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong

Pengelolaan keuangan gampong yang baik maka harus didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga harus didukung dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan mengikuti pelatihan atau pendidikan dalam bidang keuangan. Dengan kata lain, aparatur gampong harus memiliki kompetensi yang baik agar akuntabilitas pengelolaan dana gampong juga baik. Hal ini sejalan dengan teori stewardship dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana gampong dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat. Hasil penelitian dari Astuty (2019) menyatakan bahwa kompetensi aparatur gampong berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.

Menurut Mahmudi (2018:23) akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi amanah. akuntabilitas publik merupakan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber

daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

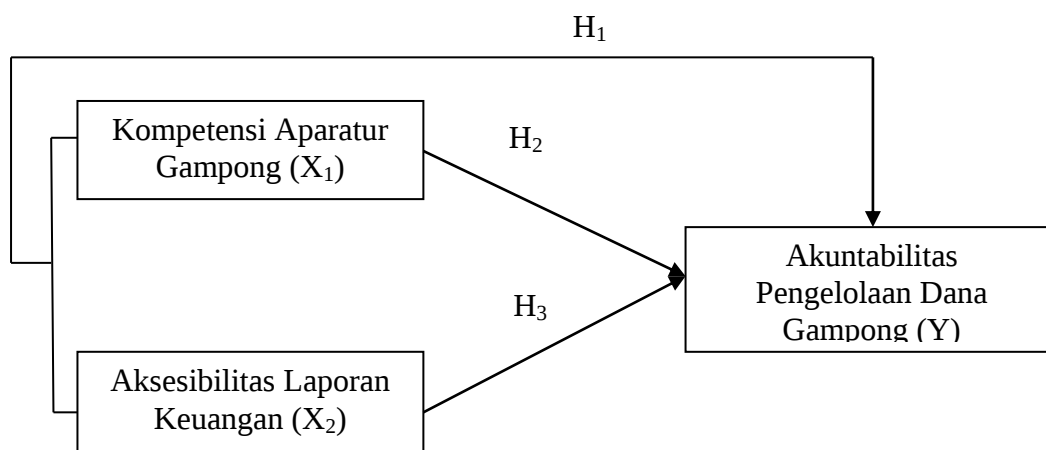
2.3.2 Hubungan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong

Aksesibilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan pertanggungjawaban maupun laporan temuan yang dapat dibaca dan dipahami. Dalam demokrasi yang terbuka, akses ini diberikan oleh media seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi, website (internet), dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat. Pemerintah daerah harus memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan. Apalah artinya menyajikan laporan keuangan dengan baik tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, maka usaha untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tidak akan berjalan dengan baik. Hasil penelitian dari Puspa dan Prasetyo (2020) aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan.

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Aksesibilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami (Sande, 2017:4). Ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Berdasarkan Penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh peneliti (2023)

2.4. Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh
- H2 : Diduga kompetensi aparatur gampong berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh
- H3: Diduga aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekarang dan Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekarang dan Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek di jelaskan sebagai berikut:

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan memberikan pembuktian antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh antara kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana gampong.

3.1.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019:14) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019:5).

3.1.3. Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi satu tahap (*One Shot Study*), dimana dalam suatu kelompok diberi stement dan selanjutnya diobservasi hasilnya adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah variabel dependen.

3.1.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengerian lain unit analisis diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu aparatur gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah aparatur gampong di Kecamatan Baiturrahman yang berjumlah 40 orang (masing –masing gampong di ambil 4 aparatur gampong yang terdiri dari Kepala Gampong, Sekretaris Gampong, Bendahara, dan Kaur Perencanaan). Menurut Sugiyono (2019:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 aparatur gampong, jumlah aparatur gampong masing –masing Gampong yang ada di Kecamatan Baiturrahman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Nama Gampong Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

No	Gampong	Kepala Gampong	Sekretaris Gampong	Bendahara	Kaur Perencanaan	Jumlah
1	Peuniti	1	1	1	1	4
2	Neusu Aceh	1	1	1	1	4
3	Neusu Jaya	1	1	1	1	4
4	Ateuk Pahlawan	1	1	1	1	4
5	Ateuk Deah Tanoh	1	1	1	1	4
6	Ateuk Munjeng	1	1	1	1	4
7	Ateuk Jawo	1	1	1	1	4
8	Suka Ramai	1	1	1	1	4
9	Seutui	1	1	1	1	4
10	Kampung Baru	1	1	1	1	4
Jumlah		10	10	10	10	40

Sumber : BPS Kota Banda Aceh Kecamatan Baiturrahman

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2019:139) adalah data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.

Responden dalam penelitian ini yaitu aparatur gampong yang terdiri dari Kepala Gampong, Sekretaris Gampong, Bendahara, dan Kaur Perencanaan.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Berikut ini dikemukakan operasional masing-masing variabel dari variabel kompetensi aparatur gampong, pemberdayaan, aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas pengelolaan dana gampong. Operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Kuis
Dependen						
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Y)	Kewajiban pemerintah untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi amanah. (Mahmudi, 2018:23)	1. Keakuratan 2. Transparansi 3. Validitas 4. Relevan 5. Keandalan informasi (Mahmudi, 2018:23)	1-5	Likert	A1-A5
Independen						
2.	Kompetensi Aparatur Gampong (X ₁)	Keahlian professional yang dimiliki oleh aparatur sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2019:16)	1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman 4. Pengetahuan (Munawir, 2019:16)	1-5	Likert	B1-B4
3.	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X ₂)	Pertanggungjawaban pemerintah kepada publik laporan keuangan wajib untuk di akses ke media masa maupun media cetak agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi laporan keuangan (Herawati, 2018:4).	1. Kemudahan, 2. Keterbukaan, 3. <i>Accessibel</i> (Herawati, 2018:4)	1-5	Likert	C1-C3

Sumber: Data diolah (2023)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dari satu sampai lima instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan sistem *Skala Likert*. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kuisisioner

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 23. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong
 X₁ = Kompetensi aparatur gampong

X_2 = Aksesibilitas laporan keuangan
 a = Konstanta
 β_1, β_2 = Parameter Regresi
 e = *Error Term*

3.6. Pengujian Data

3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seaparatur pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2018:47).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas pada penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, efesiensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2017:39). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*).

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

3.7.1. Uji Simultan

H_{01} : Jika $\beta_1, \beta_2 = 0$: maka H_0 diterima (H_a ditolak),. Artinya kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong.

H_{a1} : Jika $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, , H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong.

3.7.2. Uji Parsial

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 diterima (H_a ditolak), artinya kompetensi aparatur gampong secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$ maka H_a diterima (H_0 tidak ditolak), artinya kompetensi aparatur gampong secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong..

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_0 diterima (H_a ditolak), artinya aksesibilitas laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$ maka H_a diterima (H_0 tidak ditolak), artinya aksesibilitas laporan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan gampong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

Kecamatan Baiturrahman menjadi pusat utama kegiatan pelayanan di kota Banda Aceh karena di kawasan ini merupakan kawasan strategis kota yang merupakan pusat kota lama dan terdapat fasilitas peribadatan yang bersifat peninggalan sejarah yaitu Masjid Baiturrahman, perkantoran pemerintah, dan pusat perdagangan kota. sesuai dengan peraturan pemerintah Kota Banda Aceh tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh. Kawasan Baiturrahman juga merupakan kawasan dengan tingkat aktifitas penduduk yang tinggi dengan penyebaran yang hampir merata sehingga diperlukan peningkatan fasilitas pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota. pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana di kecamatan Baiturrahman secara umum sudah berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

Rencana tata ruang kota Banda Aceh menganut teori pusat ganda di mana pusat kota utama Banda Aceh tidak berada pada satu kawasan, tetapi pada beberapa tempat yang terbentuk karena fungsi lahan yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi dan situs sejarah kota, untuk Model tata ruang Banda Aceh menerapkan model struktur multi-pusat dimana wilayah kota memiliki beberapa pusat kota dan beberapa sub kota yang saling berhubungan. Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh memiliki 10 gampong yaitu Ateuk Deah Tanoh, Ateuk Jawo, Ateuk Munjeng,

Ateuk Pahlawan, Kampung Baru, Neusu Aceh, Neusu Jaya, Peuniti, Seutui dan Sukaramai. Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan batasan wilayah sebelah utara yaitu berbatasan dengan kecamatan Kuta Alam dan Kuta Raja, sebelah selatan yaitu berbatasan dengan kecamatan Lueng Bata, sebelah timur yaitu berbatasan dengan kecamatan Meraxa dan Banda Raya, sebelah barat yaitu berbatasan dengan kecamatan Banda Raya,

4.1.2 Keadaan Demografi Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

Keadaan geografi kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Keadaan Demografi Di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

No	Gampong	Luas Wilayah/ Total Area (KM ² /SQ, KM)	Persentase Luas Wilayah (%)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Jumlah Penduduk (%)
1	Ateuk Jawo	0,657	13,43	3.081	9,55
2	Ateuk Deah Tanoh	0,158	3,22	1.098	3,40
3	Ateuk Pahlawan	0,499	10,19	4.086	12,66
4	Ateuk Munjeng	0,550	11,24	2.139	6,63
5	Neusu Aceh	0,473	9,66	3.877	12,01
6	Setui	0,326	6,67	3.196	9,90
7	Sukaramai	0,498	10,17	4.071	12,61
8	Neusu Jaya	0,313	6,39	2.391	7,41
9	Peuniti	0,488	9,97	5.882	18,22
10	Kampung Baru	0,933	19,06	2.457	7,62
Total		4,895	100%	32.278	100%

Sumber : BPS Kota Banda Aceh Kecamatan Baiturrahman (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan luas wilayah dari 10 Gampong yang ada di kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh bahwa wilayah terluas

terdapat pada Gampong Kampung Baru dengan luas wilayah sebesar 0,933 KM²/SQ, KM, kemudian wilayah terkecil terdapat pada Gampong Ateuk Deah Tanoh yaitu sebesar 0,158 KM²/SQ, KM. Selain itu dapat berdasarkan jumlah penduduk dapat dijelaskan bahwa dari 10 Gampong yang ada di kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh penduduk paling sedikit terdapat pada Gampong Ateuk Deah Tanoh dengan jumlah penduduk sebanyak 1.098 jiwa dan jumlah penduduk paling banyak terdapat pada Gampong Peuniti dengan jumlah penduduk sebanyak 5.882 jiwa.

4.1.3 Keadaan Fisik Desa Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

Keadaan geografi kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh berdasarkan fasilitas dayah/balai pengajian dan TPA, masjid, mushola dan gedung sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Keadaan Fisik Gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

No	Gampong	Dayah/Balai Pengajian dan TPA	Masjid	Mushola	Gedung Sekolah (SD/MI, SMP dan SMA)
1	Ateuk Jawo	4	1	1	2
2	Ateuk Deah Tanoh	3	-	1	-
3	Ateuk Pahlawan	5	4	1	7
4	Ateuk Munjeng	2	-	1	-
5	Neusu Aceh	6	1	2	1
6	Setui	1	1	3	3
7	Sukaramai	5	3	1	6
8	Neusu Jaya	4	2	1	4
9	Peuniti	8	3	6	7
10	Kampung Baru	5	1	4	1
Total		43	16	21	31

Sumber : BPS Kota Banda Aceh Kecamatan Baiturrahman (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan dayah/balai pengajian dan TPA paling banyak dari 10 gampong di kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh yaitu pada gampong Peuniti sebanyak 8 unit, kemudian jumlah dayah/balai pengajian dan TPA paling sedikit yaitu pada gampong Setui. Kemudian masjid terbanyak terdapat pada gampong Ateuk Pahlawan yaitu sebanyak 4 masjid dan untuk gampong Ateuk Deah Tanoh dan Ateuk Munjeng tidak ada fasilitas masjid. Jumlah mushola terbanyak di wilayah kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh terdapat pada gampong Peuniti. Selain itu keadaan fisik berdasarkan gedung sekolah (SD/MI, SMP dan SMA) yang paling banyak terdapat pada gampong Ateuk Pahlawan dan gampong Peuniti dengan masing-masing sekolah terdapat 7 dan untuk gampong Ateuk Deah Tanoh dan Ateuk Munjeng tidak ada fasilitas atau gedung sekolah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	a. 20-25 Tahun	2	5,0
	b. 26-35 Tahun	3	7,5
	c. 36-45 Tahun	12	30,0
	d. 46-55 Tahun	19	47,5
	e. >56 Tahun	4	10,0
Total		40	100,0

Lanjutan Tabel 4.3

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	36	90,0
	b. Wanita	4	10,0
Total		40	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	5	12,5
	b. Menikah	35	87,5
Total		40	100,0
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	19	47,5
	b. Diploma	4	10,0
	c. Sarjana	17	42,5
	d. pascasarjana	-	-
Total		40	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 2 responden atau 5,0%, yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 3 responden atau 7,5%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 12 responden atau 30,0%, yang berusia antara 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 19 responden atau 47,5% dan yang berusia 56 tahun ke atas 4 responden atau 10,0%.

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 36 responden atau 90,0% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 4 responden atau 10,0%. Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 5 responden atau 12,5% dan yang sudah menikah 35 responden atau 87,5%.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 19 responden atau 47,5%, yang

berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 4 responden atau 10,0% dan yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 17 responden atau 42,5%.

4.2.1 Hasil Pengujian Data

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=40)	Ket
1	A1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong (Y)	0,517	0,312	Valid
2	A2		0,569	0,312	Valid
3	A3		0,886	0,312	Valid
4	A4		0,736	0,312	Valid
5	A5		0,827	0,312	Valid
6	B1	Kompetensi Aparatur Gampong (X ₁)	0,515	0,312	Valid
7	B2		0,728	0,312	Valid
8	B3		0,608	0,312	Valid
9	B4		0,662	0,312	Valid
10	C1	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X ₂)	0,686	0,312	Valid
11	C2		0,703	0,312	Valid
12	C3		0,583	0,312	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,312 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,312, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong (Y)	5	0,864	Handal
2.	Kompetensi Aparatur Gampong (X ₁)	4	0,809	Handal
3.	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X ₂)	3	0,802	Handal

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan

pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel kompetensi aparatur gampong, aksesibilitas laporan keuangan dan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.2.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel kompetensi aparatur gampong (X_1), variabel aksesibilitas laporan keuangan (X_2) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong (Y).

1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong

Penjelasan responden tentang variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong pada dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran gampong harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta ditandatangani oleh Kepala Gampong dan Bendahara Gampong	0	0	0	0	8	20,0	25	62,5	7	17,5	3,98
2	Semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan gampong harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi kepada masyarakat gampong sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	0	0	0	0	2	5,0	31	77,5	7	17,5	4,13

Lanjutan Tabel 4.6

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Rancangan peraturan gampong tentang APBGampong disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan.	0	0	0	0	2	5,0	31	77,5	7	17,5	4,13
4	Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah gampong harus melibatkan semua aparatur gampong, sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat gampong serta relevan	0	0	0	0	2	5,0	26	65,0	12	30,0	4,25
5	Apartur gampong wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib	0	0	0	0	2	5,0	33	82,5	5	12,5	4,08
Rata-rata												4,11

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel di atas pada indikator pertama bahwa agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran gampong harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta ditandatangani oleh Kepala Gampong dan Bendahara Gampong diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 yang berarti responden menyatakan setuju. Semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan gampong harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi kepada masyarakat gampong sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 yang berarti responden menyatakan setuju. Rancangan peraturan gampong tentang APBGampong disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 yang berarti responden menyatakan setuju. Dalam tahap perencanaan dan

penganggaran, pemerintah gampong harus melibatkan semua aparatur gampong, sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat gampong serta relevan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25. Aparatur gampong wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong sebesar 4,11 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

2. Variabel Kompetensi Aparatur Gampong

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai kompetensi aparatur gampong dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Aparatur Gampong

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Aparatur memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas	0	0	0	0	6	15,0	22	55,0	12	30,0	4,15
2	Keterampilan aparatur sesuai dengan jabatan aparatur saat ini	0	0	1	2,5	2	5,0	26	65,0	11	27,5	4,18
3	Aparatur memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas	0	0	0	0	4	10,0	16	40,0	20	50,0	4,40
4	Pengetahuan yang aparatur miliki dapat membantu pekerjaan aparatur	0	0	0	0	6	15,0	21	52,5	13	32,5	4,18
Rata-rata												4,23

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu aparatur memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 yang berarti responden menyatakan setuju. Keterampilan aparatur sesuai dengan jabatan aparatur saat ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 yang berarti responden menyatakan setuju. Aparatur memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 yang berarti responden menyatakan setuju. Pengetahuan yang aparatur miliki dapat membantu pekerjaan aparatur diperoleh nilai rata-rata 4,18 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kompetensi aparatur gampong sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

3 Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel aksesibilitas laporan keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemerintah selalu memberikan kemudahan bagi aparatur dalam pelaporan keuangan	2	5,0	1	2,5	5	12,5	21	52,5	11	27,5	3,95
2	Laporan keuangan yang disampaikan bersifat terbuka atau publik	1	2,5	2	5,0	12	30,0	20	50,0	5	12,5	3,65
3	Aparatur dapat mempublikasikan laporan keuangan dengan mudah	0	0	1	2,5	7	17,5	21	52,5	11	27,5	4,05
Rata-rata												3,88

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu pemerintah selalu memberikan kemudahan bagi aparatur dalam pelaporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95 yang berarti responden menyatakan setuju. Laporan keuangan yang disampaikan bersifat terbuka atau publik diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,65 yang berarti responden menyatakan setuju. Aparatur dapat mempublikasikan laporan keuangan dengan mudah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,05 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar 3,88 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisisioner karena skala likert mendekati angka 4.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor kompetensi aparatur gampong (X_1), aksesibilitas laporan keuangan (X_2) dan berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	2,969	0,595	4,989	0,000
Kompetensi Aparatur Gampong (X_1)	0,268	0,085	3,153	0,001
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_2)	0,210	0,091	2,308	0,023

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,969 + 0,268X_1 + 0,210X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,969 artinya bila mana kompetensi aparatur gampong (X_1) dan aksesibilitas laporan keuangan (X_2), dianggap konstan, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, adalah sebesar 2,969 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi kompetensi aparatur gampong (X_1) sebesar 0,268. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kompetensi aparatur gampong akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh sebesar 26,8%.
- c. Koefisien regresi aksesibilitas laporan keuangan (X_2) sebesar 0,210. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel aksesibilitas laporan keuangan secara relatif akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh sebesar 21%.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan

benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,705 ^a	0,542	0,510	0,40947

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,705 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 70,5%. Artinya faktor kompetensi aparatur gampong (X_1) dan aksesibilitas laporan keuangan (X_2) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,510 artinya bahwa sebesar 51% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan kompetensi aparatur gampong (X_1) dan aksesibilitas laporan keuangan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan pengawasan.

4.2.5 Pengujian Secara Simultan dan Parsial

Untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan secara bersama maupun secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Secara bersama-sama

H1 ; $\beta_1 = 0,268$, $\beta_2 = 0,210$, maka $\beta_1, 2, \neq 0$, : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

2. Secara parsial

H2 : H_1 : $\beta_1 = 0,268$, $\beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kompetensi aparatur gampong secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh

H3 : H_2 : $\beta_2 = 0,210$, $\beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya aksesibilitas laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif

terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Sedarmayanti (2018:127) kompetensi aparatur gampong adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan aparatur untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan. Selanjutnya Munawir (2019:33) Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Faktor penting lainnya sebagai stimulus yang mampu mengubah dan memperlancar roda pembangunan ekonomi pinggiran di gampong adalah keberadaan dan pemanfaatan dana gampong. Program gampong akan berjalan sesuai target waktu dan sesuai harapan apabila didukung oleh dana gampong yang akan memperlancar proses pembangunan di gampong. Dana gampong diprioritaskan manfaatnya untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Gampong. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Puspa dan Prasetyo (2020) menyatakan bahwa kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Aparatur Gampong terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur gampong berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Astuty (2019) dan Perdana (2017) menyatakan bahwa kompetensi aparatur gampong berpengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong. Kompetensi aparatur gampong juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan dana gampong dimana kompetensi aparatur gampong merupakan kemampuan dalam mengelola dana gampong. Dengan

kata lain, aparat gampong harus memiliki kompetensi yang baik agar akuntabilitas pengelolaan dana gampong juga baik. Hal ini sejalan dengan teori stewardship dalam Rizal dan Hermanto (2019) dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana gampong dapat menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukan oleh aparat.

Akuntabilitas pada suatu instansi bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan sehingga mengurangi penumpukan kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi (Syawalina, et al., 2018). Pengelolaan keuangan desa yang baik maka harus didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga harus didukung dengan latar belakang pendidikan yang memadai dan mengikuti pelatihan atau pendidikan dalam bidang keuangan (Syawalina, et al., 2022).

4.3.3 Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Puspa dan Prasetyo (2020) dan Astuty (2019) menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong. Aksesibilitas yang efektif

tergantung kepada akses publik terhadap laporan pertanggungjawaban maupun laporan temuan yang dapat dibaca dan dipahami. Dalam demokrasi yang terbuka, akses ini diberikan oleh media seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi, website (internet), dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat Pemerintah daerah harus memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan.

Akuntabilitas dapat menunjukkan bahwa pejabat publik telah bertindak dengan benar, berperilaku etis, serta bertanggung jawab atas kinerjanya. Dengan kata lain, akuntabilitas menjadi tolak ukur komitmen yang dimiliki pejabat publik dalam hal ini pejabat publik dalam hal ini pejabat desa, terhadap organisasi dan masyarakat yang dipimpinnya (Syawalina, et al., 2022). Apakah artinya menyajikan laporan keuangan dengan baik tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, maka usaha untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tidak akan berjalan dengan baik. Pemerintah daerah harus mampu memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada pemerintah daerah untuk mengelola dana publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.
2. Kompetensi aparatur gampong berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.
3. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana gampong di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada aparatur gampong dapat membuat laporan keuangan gampong yang transparan atau dengan jujur karena hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pelaporan keuangan.
2. Diharapkan kepada aparatur gampong dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat

mempertanggungjawabkan laporan keuangan setiap akhir tahun kepada masyarakat.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel kompetensi aparatur gampong dan aksesibilitas laporan keuangan, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunungbatu (Studi Pada Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuty, E. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Muntilan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 1-13.
- Audina, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Ghozali, Imam (2019) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goodhue, D L (2018) *Understanding User Evaluation Of Information System*, Management Science. Desember, 1827-1844
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herawati. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Badung). *Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*
- Jumali, M.dkk. (2017). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta Salemba Empat
- Kholifah, N. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Mahmudi. (2018). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Malhotra, N. K. (2018). *Marketing Research: An Applied Orientation* - Naresh K.

- Mangkunegara AA. Anwar Prabu. (2018). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Rafika Aditama
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Munawir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Noor, A. (2019). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta.
- Perdana, Khaeril. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Hlm 1-11
- Puspa, D. F., dan Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Pariaman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Rizal, N. A. A., & Hermanto, S. B. (2019). Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 2–16.
- Sande, Peggy. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soeprapto Riyadi. (2017). *The Capacity Building For Local Government Toward Good Governance*, World Bank.
- Subekti, Ika. A. (2017). Pengaruh Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Banjarmasin (Studi Persepsi Pengguna Eksternal Laporan Keuangan Kota Banjarmasin). *Jurnal Universitas Lambung Mangkurat*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

- Suhud, Sheilla Putri (2018) *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Supomo dan Indriantoro, Nur (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Supranto, M.A. (2019). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryawan, I. K. (2018) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23. No, 2*.
- Suwatno. (2018). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrani (2016). Analisis Kinerja Aparatur Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Nunukan. *Journal Administrative Reform*, 2014, 2 (3): 1624-163
- Syawalina, C. F., Umar, Z., & Khairunnisa. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh. *Kolegial*, 6 (2), 136-148.
- Syawalina, C. F., Elviza., Susanti, E., & Nadyaa, C. (2022). Pengaruh Pengawasan Inspektorat Daerah dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (3) (2022) 143-151
- Ulum, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik Sebuah Pengantar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wibisono, H. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 1 (1): 1-10.

KUESIONER

Kuesioner ini merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Bersama ini, kami memohon bantuan saudara untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner penelitian kami. Besar harapan kami, agar saudara memberikan jawaban yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Umur

- () 21-25 Tahun
- () 26-35 Tahun
- () 36-35 Tahun
- () 46-55 Tahun
- () > 56 Tahun

2. Jenis Kelamin

- () Pria
- () Wanita

3. Status Perkawinan Anda

- () Belum Menikah
- () Menikah
- () Janda/Duda

4. Tingkat Pendidikan

- () SMA/Sederajat
- () Diploma
- () Sarjana S-1
- () Pasca Sarjana S-2
- () Doktor S-3

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap anda terhadap pernyataan yang ada

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Y)	STS	TS	KS	S	SS
1	Agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran gampong harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta ditandatangani oleh Kepala Gampong dan Bendahara Gampong					
2	Semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan gampong harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi kepada masyarakat gampong sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
3	Rancangan peraturan gampong tentang APBGampong disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan.					
4	Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah gampong harus melibatkan semua aparatur gampong, sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat gampong serta relevan					
5	Aparatur gampong wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib					

No	Kompetensi Aparatur Gampong (X1)	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas					
2	Keterampilan saya sesuai dengan jabatan saya saat ini					
3	Saya memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas					
4	Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu pekerjaan saya					

No	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemerintah selalu memberikan kemudahan bagi aparatur dalam pelaporan keuangan					
2	Laporan keuangan yang disampaikan bersifat terbuka atau publik					
3	Aparatur dapat mempublikasikan laporan keuangan dengan mudah					

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisisioner

NO	Identitas				Indikator					Y	Indikator				X1	Indikator			X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4		C1	C2	C3	
1	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,5	4	4	4	4
2	4	1	2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	3	2,667
3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3,8	5	5	5	5	5	3	2	3	2,667
4	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3,333
5	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,5	4	3	4	3,667
6	2	1	1	2	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4	3	3,667
7	4	2	2	1	5	4	5	5	4	4,6	5	5	5	5	5	4	3	4	3,667
8	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3,667
9	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
10	3	1	1	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,667
11	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3,8	4	4	3	4	3,75	1	1	2	1,333
12	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2
13	5	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	3	3	5	3,667
14	4	1	2	1	5	4	4	4	4	4,2	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4,333
15	3	1	2	1	5	4	5	5	4	4,6	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4
16	3	1	2	3	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,333
19	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,75	5	4	5	4,667
20	2	1	2	1	4	5	4	5	4	4,4	5	4	5	4	4,5	5	4	5	4,667
21	4	1	2	1	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3,5	5	3	4	4
22	4	1	2	3	4	4	5	5	5	4,6	4	3	4	3	3,5	4	3	4	3,667
23	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3,75	4	4	5	4,333
24	5	1	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4,25	5	3	4	4
25	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4,333
26	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5
27	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4,75	5	5	3	4,333
28	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2,75	3	3	3	3
29	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,5	3	3	4	3,333
30	4	1	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4,333
31	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4,333
32	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	4	4	5	4,333
33	4	1	2	3	4	5	4	5	4	4,4	4	5	5	4	4,5	5	4	5	4,667
34	2	1	1	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4,5	5	5	4	4,667
35	1	1	1	1	4	4	5	5	5	4,6	5	4	4	5	4,5	4	5	5	4,667
36	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4,333
37	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4,25	4	5	4	4,333
39	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4,75	3	4	4	3,667

Lampiran 3 Persentase Identitas Responden

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 tahun	2	5,0	5,0	5,0
26-35 tahun	3	7,5	7,5	12,5
36-45 tahun	12	30,0	30,0	42,5
46-55 tahun	19	47,5	47,5	90,0
> 56 tahun	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	36	90,0	90,0	90,0
Wanita	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum menikah	5	12,5	12,5	12,5
Menikah	35	87,5	87,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	19	47,5	47,5	47,5
Diploma	4	10,0	10,0	57,5
Sarjana	17	42,5	42,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequencies Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	20,0	20,0	20,0
	S	25	62,5	62,5	82,5
	SS	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,0	5,0	5,0
	S	31	77,5	77,5	82,5
	SS	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,0	5,0	5,0
	S	31	77,5	77,5	82,5
	SS	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,0	5,0	5,0
	S	26	65,0	65,0	70,0
	SS	12	30,0	30,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5,0	5,0	5,0
	S	33	82,5	82,5	87,5
	SS	5	12,5	12,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequencies Kompetensi Aparatur Gampong (X₁)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	15,0	15,0	15,0
	S	22	55,0	55,0	70,0
	SS	12	30,0	30,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,5	2,5	2,5
	KS	2	5,0	5,0	7,5
	S	26	65,0	65,0	72,5
	SS	11	27,5	27,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	10,0	10,0	10,0
	S	16	40,0	40,0	50,0
	SS	20	50,0	50,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	15,0	15,0	15,0
	S	21	52,5	52,5	67,5
	SS	13	32,5	32,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequencies Aksesibilitas Laporan Keuangan (X₂)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5,0	5,0	5,0
	TS	1	2,5	2,5	7,5
	KS	5	12,5	12,5	20,0
	S	21	52,5	52,5	72,5
	SS	11	27,5	27,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,5	2,5	2,5
	TS	2	5,0	5,0	7,5
	KS	12	30,0	30,0	37,5
	S	20	50,0	50,0	87,5
	SS	5	12,5	12,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,5	2,5	2,5
	KS	7	17,5	17,5	20,0
	S	21	52,5	52,5	72,5
	SS	11	27,5	27,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Gampong (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,98	,620	40
A2	4,13	,463	40
A3	4,13	,463	40
A4	4,25	,543	40
A5	4,08	,417	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	16,58	2,712	,517	,892
A2	16,43	3,020	,569	,862
A3	16,43	2,610	,886	,788
A4	16,30	2,574	,736	,822
A5	16,48	2,820	,827	,809

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,55	4,151	2,037	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	32,380	39	,830		
Within People					
Between Items	1,580	4	,395	3,497	,009
Residual	17,620	156	,113		
Total	19,200	160	,120		
Total	51,580	199	,259		

Grand Mean = 4,11

Lampiran 8 Reliability & Validitas Kompetensi Aparatur Gampong (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,15	,662	40
B2	4,18	,636	40
B3	4,40	,672	40
B4	4,18	,675	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	12,75	2,859	,515	,812
B2	12,72	2,563	,728	,713
B3	12,50	2,667	,608	,769
B4	12,72	2,563	,662	,743

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,90	4,451	2,110	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	43,400	39	1,113	2,590	,056
Within People Between Items	1,650	3	,550		
Residual	24,850	117	,212		
Total	26,500	120	,221		
Total	69,900	159	,440		

Grand Mean = 4,23

Lampiran 9 Reliability & Validitas Aksesibilitas Laporan Keuangan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,95	,986	40
C2	3,65	,864	40
C3	4,05	,749	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	7,70	2,010	,686	,699
C2	8,00	2,308	,703	,671
C3	7,60	2,862	,583	,799

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,65	4,900	2,214	3

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	63,700	39	1,633	5,365	,007
Within People Between Items	3,467	2	1,733		
Residual	25,200	78	,323		
Total	28,667	80	,358		
Total	92,367	119	,776		

Grand Mean = 3,88

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2), Kompetensi Aparatur Gampong (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,542	,510	,40947

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2),

Kompetensi Aparatur Gampong (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,272	2	2,136	12,714	,000 ^b
	Residual	6,204	37	,168		
	Total	10,476	39			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Y)

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2), Kompetensi Aparatur Gampong (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,969	,595		4,989	,000
	Kompetensi Aparatur Gampong (X1)	,268	,085	,387	3,153	,001
	Aksesibilitas Laporan Keuangan (X2)	,210	,091	,299	2,308	,023

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Gampong (Y)

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-64	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel